

OMBUDSMAN KALSEL GELAR WORKSHOP INTERNAL PENGAWASAN BIDANG PENGADAAN BARANG DAN JASA

Jum'at, 23 November 2018 - Rizki Arrida

Banjarmasin - Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kemampuan investigasi para asisten, Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan menggelar workshop dengan sejumlah ahli di bidang yang berkaitan langsung dengan pelayanan publik

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Keasistenan Bidang Pencegahan Ombudsman Perwakilan Kalimantan Selatan dan dihadiri oleh para asisten bidang pencegahan, bidang verifikasi dan penerimaan laporan, bendahara perwakilan dan bidang pemeriksaan

Kepala Keasistenan Bidang Pencegahan Ombudsman Perwakilan Kalimantan Selatan Muhammad Firhansyah menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan program rutin bulanan yang digagas oleh tim pencegahan Ombudsman dengan maksud meningkatkan kapasitas atau kemampuan SDM internal Ombudsman khususnya dalam tugas pemeriksaan atau investigasi.

Ia menjelaskan pada workshop kali ini pihaknya mengundang salah satu ahli dalam bidang pengadaan barang dan jasa yaitu Samsul Ramli yang sudah sering diminta menjadi narasumber ahli maupun saksi ahli di sejumlah pengadilan di Indonesia terkait seputar kasus pengadaan barang dan jasa.

"Memang dalam beberapa tahun terakhir laporan di bidang pengadaan kerap dilaporkan ke Ombudsman Kalsel disebabkan menyentuh persoalan pelayanan publik. Seperti laporan pengadaan barang dan jasa Pemda, pengadaan alat kesehatan dan obat-obatan di rumah sakit, pengadaan tanah untuk kepentingan umum, pengadaan barang kapal untuk kepentingan publik dan masih banyak lainnya," jelas Firhansyah.

Ia menambahkan biasanya laporan yang masuk ke Ombudsman seputar kurang baiknya pelaksanaan pengadaan barang dan jasa maka berimbas pada potensi maladministrasi di berbagai aspek. Yakni, kurang baik kualitasnya dan kuantitas barang, barang yang diperoleh keliru, kurang jelasnya persyaratan teknis lainnya, serta lambannya pelaksanaan pengadaan dan penyerahan barang dan jasa yang diperlukan. "Sehingga membuat penerima manfaat dalam hal ini publik kecewa," ujar Firhansyah.

Sementara itu Samsul Ramli selaku ahli atau pakar pengadaan barang dan jasa menyampaikan apresiasi atas inisiatif Ombudsman menggelar kegiatan positif tersebut dan diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga dan masyarakat. "Melalui workshop ini diharapkan pengetahuan Insan Ombudsman Kalsel dapat meningkat. Baik keahlian, keterampilan, dan kecerdasan dalam melakukan investigasi serta mampu menemukungkan maladministrasi," kata dia.